



## Analisis Kasus Pelanggaran Etika Bisnis PT Megasari Makmur Pada Produk Obat Nyamuk HIT Berbahaya

Nadhila Nuraini<sup>1\*</sup>, Eliana Ratmawati<sup>2</sup>, Dinda Vanya Oktaviani<sup>3</sup>, Mohammad Zein Saleh<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Pembangunan Jaya Indonesia, Indonesia

Alamat: Jl. Cendrawasih Raya Bintaro Jaya, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

Korespondensi penulis: [nadhila.nuraini@student.upj.ac.id](mailto:nadhila.nuraini@student.upj.ac.id)\*

**Abstract.** *The mosquito repellent product brand HIT, which is suspected of containing harmful active substances, has become the subject of a business ethics violation by PT Megasari Makmur and is the main focus of this analysis. This study aims to examine the elements that led the company to violate business ethics, the importance of regulations governing the use of chemicals, and the impact of such violations on the company's reputation and consumer trust. Data were obtained through literature review and thematic analysis using a qualitative descriptive approach. The findings indicate that non-compliance with business ethics regulations not only harms consumers but also threatens the company's sustainability. In response, PT Megasari Makmur has recalled the problematic product and is working to improve the formulation to make it safer. This study recommends the importance of transparency and ongoing internal audits to ensure compliance with safety standards and maintain consumer trust in the future.*

**Keywords:** *Business ethics, Violations, PT Megasari Makmur, HIT mosquito repellent, Transparency, Product Safety.*

**Abstrak.** Produk obat nyamuk merek HIT yang diduga mengandung zat aktif berbahaya menjadi subjek pelanggaran etika bisnis oleh PT Megasari Makmur, menjadi sorotan utama dalam analisis ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji elemen-elemen yang menyebabkan perusahaan melanggar etika bisnis, pentingnya peraturan yang mengatur penggunaan bahan kimia, serta dampak dari pelanggaran tersebut terhadap reputasi dan kepercayaan konsumen. Data diperoleh melalui studi literatur dan analisis tematik dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa ketidakpatuhan terhadap regulasi etika bisnis tidak hanya merugikan konsumen, tetapi juga mengancam keberlangsungan perusahaan. Sebagai respon, PT Megasari Makmur telah menarik produk yang bermasalah dan berupaya untuk memperbaiki formulasi agar lebih aman. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya transparansi dan audit internal yang berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan menjaga kepercayaan konsumen di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Etika bisnis, Pelanggaran, PT Megasari Makmur, obat nyamuk HIT, Transparansi, Keselamatan Produk.

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Etika dapat dipahami sebagai kumpulan kebiasaan yang baik, yang didasarkan pada tindakan sesuai dengan nilai dan norma yang diakui dalam masyarakat, serta diterima sebagai hal yang benar dan layak. Etika memiliki beberapa tujuan: pertama, sebagai pedoman dalam menentukan sikap saat menghadapi konflik nilai; kedua, membantu proses pengambilan keputusan di tengah dinamika perubahan dalam berbagai aspek kehidupan; ketiga, mendorong kemampuan berpikir kritis terhadap beragam ideologi yang berkembang; dan terakhir, berperan dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab (Haryanto et al., 2023). Sedangkan bisnis

merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan dan mengoptimalkan keuntungan, sekaligus meminimalkan biaya produksi sebesar mungkin (Sumaryati, 2022)

Dalam lingkup bisnis atau perusahaan etika bisnis merupakan cabang dari etika terapan yang berupaya mengatur dan mengevaluasi aspek moral serta etika dalam operasional perusahaan. Bidang ini juga menganalisis sejauh mana perusahaan menangani isu-isu moral dan etika, sekaligus mengidentifikasi kekeliruan dalam proses alami yang mereka jalankan (Hasoloan, 2018). Dalam etika bisnis, perusahaan diharapkan untuk mematuhi standar etika dan regulasi yang berlaku, khususnya dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan konsumen. Namun, dalam dunia bisnis, tidak jarang tujuan perusahaan dijalankan dengan cara yang tidak etis, sehingga beberapa perusahaan terlibat dalam pelanggaran etika bisnis. Penerapan etika bisnis dapat dilakukan dalam setiap aspek kegiatan bisnis, termasuk menjaga kepercayaan dalam hubungan kerja sama, yang memiliki dampak signifikan terhadap reputasi perusahaan, baik skala kecil maupun besar (Firdaus et al., 2023)

Pergeseran dalam etika bisnis dapat terlihat dari penyimpangan terhadap standar nilai (norma) yang digunakan sebagai acuan oleh perusahaan, termasuk oleh manajer dan karyawan, dalam membuat keputusan dan menjalankan bisnis secara etis. Pandangan yang memisahkan etika dan bisnis sebagai dua hal yang terpisah kini dianggap tidak lagi relevan (Farin Aprita et al., 2024). Contoh menarik yang mendapat perhatian adalah dugaan pelanggaran etika bisnis yang dilakukan oleh PT Megasari Makmur, yang memproduksi obat nyamuk dengan merek HIT. Produk tersebut diduga mengandung bahan aktif berbahaya yang dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan konsumen.

Dalam konteks ini, isu yang mengenai kandungan bahan kimia berbahaya pada produk rumah tangga, khususnya obat nyamuk, menjadi sangat penting. Produk yang dirancang untuk mengusir atau membunuh serangga seringkali mengandung bahan aktif. Meskipun efektif, ini dapat merugikan kesehatan manusia dan lingkungan jika tidak dikelola dengan benar. Produk ini diduga mengandung zat aktif berbahaya yang berpotensi menimbulkan risiko bagi kesehatan konsumen. Isu yang mengenai kandungan bahan kimia berbahaya pada produk rumah tangga, khususnya obat nyamuk, menjadi sangat penting. Produk yang dirancang untuk mengusir atau membunuh serangga seringkali mengandung bahan aktif yang efektif namun dapat merugikan kesehatan manusia dan lingkungan jika tidak dikelola dengan benar.

Dugaan bahwa produk HIT mengandung zat aktif berbahaya memunculkan berbagai pertanyaan tentang tanggung jawab PT Megasari Makmur dalam memastikan keselamatan konsumen. Masalah ini berkaitan tidak hanya dengan keselamatan pribadi, tetapi juga dengan kewajiban sosial dan lingkungan yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, sangat

penting untuk melakukan analisis etika bisnis dalam konteks ini guna memahami dan mengelola risiko yang mungkin timbul akibat adanya bahan kimia berbahaya dalam produk rumah tangga.

### **Tujuan Penulisan**

Studi ini ditujukan dalam menganalisis pelanggaran etika bisnis yang dilaksanakan oleh PT Megasari Makmur terkait produk obat nyamuk HIT, serta dampak yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

1. Mengidentifikasi elemen yang menyebabkan PT Megasari Makmur melanggar etika bisnisnya dengan menggunakan bahan kimia berbahaya.
2. Memberikan penjelasan tentang pentingnya undang-undang dan peraturan etika bisnis dalam melindungi pelanggan dan menjelaskan tanggung jawab perusahaan untuk mematuhi standar yang berlaku.
3. Menganalisis dampak pelanggaran etika bisnis terhadap perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun panjang, yang mencakup akibat hukum, citra perusahaan, dan kepercayaan konsumen.
4. Membuat saran untuk perusahaan agar dapat memperoleh kembali kepercayaan pelanggan dan memastikan kepatuhan terhadap etika bisnis dan standar keselamatan di masa mendatang.

### **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi pelanggaran etika bisnis pada produk obat nyamuk merek HIT yang diproduksi oleh PT Megasari Makmur. Studi ini memanfaatkan berbagai sumber literatur, termasuk skripsi, tesis, buku, serta artikel ilmiah dari jurnal yang relevan dengan etika bisnis. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode tematik untuk mengungkap penyebab pelanggaran etika serta tanggung jawab perusahaan terhadap keselamatan konsumen. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih jauh tentang permasalahan etika bisnis dan menyajikan rekomendasi untuk praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.

### **3. PEMBAHASAN**

#### **Profil Perusahaan PT Megasari Makmur**

Obat Nyamuk Hit adalah produk unggulan dari PT. Megasari Makmur, sebuah perusahaan yang menghasilkan barang kebutuhan rumah tangga di Indonesia. Barang ini dikenal secara luas karena dianggap sangat efektif dalam membasmi serangga dan nyamuk, produk ini telah menjadi pilihan utama bagi banyak pelanggan. PT Megasari Makmur berfokus pada membuat produk baru yang dapat membantu orang dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Perusahaan berhasil memperluas pangsa pasarnya dan bersaing dengan merek lain di industri seiring dengan popularitas produk tersebut.

Namun, di tengah persaingan yang ketat, perusahaan ini menghadapi tantangan terkait komposisi produk yang mengandung zat aktif berbahaya, masalah ini menimbulkan kekhawatiran bagi konsumen dan berpotensi melanggar etika bisnis. Fakta bahwa tidak ada informasi yang jelas tentang bahan berbahaya yang terkandung dalam produk tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak memenuhi tanggung jawab moral dan sosial terhadap pelanggannya. Ketidakjelasan ini yang pada akhirnya berdampak pada kepercayaan publik terhadap merek mereka.

#### **Kasus PT Megasari Makmur**

Dalam kasus PT Megasari Makmur, dugaan pelanggaran etika bisnis terkait dengan obat nyamuk merek HIT mencerminkan masalah yang lebih luas dalam industri perawatan rumah tangga. Produk yang seharusnya memberikan perlindungan terhadap serangga malah berpotensi membahayakan kesehatan konsumen karena kandungan zat aktif berbahaya. Dugaan bahwa produk ini mengandung bahan kimia seperti Propoxur dan Dichlorvos, yang dikenal memiliki efek negatif terhadap kesehatan manusia, menimbulkan pertanyaan serius mengenai tanggung jawab perusahaan dalam menjaga keselamatan konsumen.

Pelanggaran etika bisnis yang dilaksanakan oleh PT. Megasari Makmur terkait penambahan zat-zat aktif berbahaya ke dalam campuran produk HIT, yang dapat membahayakan kesehatan konsumen, dianggap sebagai tindakan yang tidak etis (Muhtadi & Said, 2023). Jenis kasus tersebut merupakan tindakan pelanggaran yang tidak dapat dibenarkan, karena memberikan dampak dan kerugian yang besar bagi konsumen. Selain menambahkan zat-zat berbahaya, pelanggaran etika tersebut merupakan tindakan pemalsuan data, karena tidak mencantumkan informasi produk secara detail terkait kandungan yang ada pada produk HIT.

## **Pelanggaran Etika Bisnis di Kalangan Perusahaan**

Pelanggaran etika bisnis di kalangan perusahaan sering kali terjadi ketika tujuan keuntungan jangka pendek mengalahkan komitmen terhadap standar etika yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, bisnis atau pemasaran yang dijalankan secara etis akan memfasilitasi pembentukan komunitas bisnis yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap isu sosial, yang pada gilirannya dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat secara keseluruhan, baik dalam jangka pendek maupun panjang (Tanveer et al., 2021). Dalam banyak kasus, perusahaan berusaha untuk mencapai efisiensi dan profitabilitas dengan cara yang mengabaikan keselamatan konsumen dan dampak sosial dari produk yang mereka tawarkan. Hal ini menciptakan dilema moral yang serius, dimana keputusan bisnis yang tampaknya menguntungkan dalam jangka pendek dapat menyebabkan kerugian besar dalam jangka panjang, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun masyarakat luas.

Obat anti-nyamuk HIT yang diproduksi oleh PT Megasari Makmur ditarik dari peredaran karena mengandung Propoxur dan Diklorvos, senyawa aktif yang berpotensi membahayakan kesehatan manusia. Pabrik HIT ditemukan oleh Komisi Pestisida karena menggunakan pestisida yang dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan, seperti keracunan darah, gangguan sistem saraf, masalah pernapasan, kerusakan sel tubuh, serta meningkatkan potensi kanker hati dan lambung (Afifah, 2024). Zat berbahaya tersebut dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan, termasuk keracunan darah, gangguan sistem saraf, masalah pada pernapasan, kerusakan sel dalam tubuh, hingga meningkatkan risiko terkena kanker hati dan lambung (Ardhita et al, 2022). Setelah terbukti melakukan pelanggaran terhadap etika bisnis, PT Megasari Makmur akhirnya menarik produk obat nyamuk HIT dari pasaran.

## **Keterkaitan dengan Peraturan Etika Bisnis**

Peraturan etika bisnis yang ditetapkan oleh pemerintah dan lembaga terkait bertujuan untuk melindungi konsumen dari produk yang berbahaya dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan transparansi dan akuntabilitas. Dalam hal ini, PT Megasari Makmur harus mematuhi regulasi yang mengatur penggunaan bahan kimia dalam produk rumah tangga. Ketidakpatuhan terhadap peraturan ini dapat menunjukkan ketidakpatuhan terhadap standar etika bisnis yang menuntut transparansi dan tanggung jawab sosial, yang dapat menyebabkan sanksi hukum yang serius dan kerugian finansial bagi perusahaan.

Oleh karena itu, PT Megasari Makmur sangat penting untuk memastikan bahwa semua produk mereka memenuhi peraturan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan bahan

berbahaya. Salah satu langkah penting untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi adalah audit internal yang dilakukan secara berkala dan dalam kolaborasi dengan badan pengawas terkait. Selain itu, perusahaan harus lebih transparan kepada pelanggan dengan memberikan informasi yang jelas dan rinci tentang komposisi produk mereka, sehingga mereka dapat mempertahankan kepercayaan pelanggan dan mengurangi kemungkinan pelanggaran etika bisnis.

### **Dampak dari Pelanggaran Etika Bisnis bagi Perusahaan**

Pelanggaran etika bisnis bagi perusahaan PT Megasari Makmur ini memiliki dampak yang signifikan, baik dalam finansial maupun reputasi. Penurunan kepercayaan konsumen sering terjadi pada bisnis yang melanggar etika, yang dapat berdampak pada penjualan dan pangsa pasar. Konsumen yang merasa dirugikan mungkin menolak untuk membeli barang perusahaan dan memilih pesaing dengan standar moral yang lebih tinggi.

Jika perusahaan terbukti melanggar undang-undang, mereka juga dapat menghadapi sanksi hukum atau denda dari pemerintah. Hal ini dapat menyebabkan kerugian dalam jangka panjang dan menambah biaya. Selain itu, reputasi perusahaan di mata publik dapat dirusak, yang berdampak pada hubungan dengan investor dan mitra bisnis. PT Megasari Makmur dapat menghadapi tuntutan hukum dan boikot konsumen karena masalah kesehatan dan keselamatan.

### **Solusi yang Ditawarkan PT Megasari Makmur**

Sebagai respons terhadap dugaan pelanggaran etika, PT Megasari Makmur menarik semua produk HIT yang telah beredar dan mengajukan permohonan izin baru untuk memproduksi HIT Aerosol Baru. Formula yang telah diperbarui dan bebas dari bahan kimia berbahaya terkandung dalam produk ini. Serangkaian uji coba telah dilakukan pada HIT Aerosol Baru, yang kemudian memperoleh persetujuan dari pemerintah (Wardhani, 2023, 272).

Produk HIT Aerosol Baru, yang sudah lulus uji dan mendapat izin pemerintah, menunjukkan keseriusan perusahaan untuk meningkatkan standar keselamatan dan kualitas produknya. Perusahaan juga harus melakukan audit internal rutin untuk memastikan bahwa semua produk mematuhi standar etika dan keselamatan yang telah ditetapkan, dan melakukan kampanye transparansi untuk menjelaskan perubahan ini kepada konsumen dan masyarakat umum.

#### **4. KESIMPULAN**

Dalam pelanggaran etika bisnis pada perusahaan PT Megasari Makmur bahwa kasus ini menghadapi masalah yang signifikan. Pelanggaran ini bukan hanya merugikan kesehatan konsumen, tetapi juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak mematuhi standar etika dan peraturan yang berlaku. Ketidakjelasan informasi tentang kandungan zat berbahaya dalam produk obat nyamuk HIT, yang berdampak pada kepercayaan pelanggan terhadap merek HIT. Bahan berbahaya menunjukkan ketidakjelasan, yang berdampak pada kepercayaan pelanggan terhadap merek HIT.

Maka, perusahaan perlu berusaha untuk tetap transparan, mematuhi peraturan, dan terus meningkatkan kualitas produk mereka agar tetap menguntungkan secara finansial dan aman bagi konsumen. Pelanggaran etika bisnis dapat berdampak buruk pada reputasi perusahaan, termasuk potensi penurunan penjualan, sanksi hukum, dan kerusakan hubungan dengan mitra bisnis dan investor. Dalam upaya PT Megasari Makmur untuk memperbaiki kesalahan tersebut yang menunjukkan dengan adanya penarikan produk dan mengganti formula dengan bahan yang lebih aman, namun tidak mudah untuk memulihkan kepercayaan pelanggan dan mencegah insiden serupa di masa depan, perusahaan harus terus melakukan audit internal dan memastikan mereka mematuhi standar keselamatan.

PT Megasari Makmur harus lebih transparan dan akuntabel dalam setiap tahap proses produksi, terutama dalam hal penggunaan bahan kimia dalam produknya. Perusahaan harus melaksanakan audit internal secara teratur untuk memastikan bahwa semua produk mematuhi regulasi yang berlaku, dan bekerja sama dengan pihak berwenang untuk memperbarui standar keamanan produk. Selain itu, perusahaan harus lebih proaktif dalam memberikan informasi tentang komposisi produk kepada pelanggan melalui label dan kampanye edukasi yang lengkap. Kebijakan ini akan memulihkan kepercayaan publik dan mencegah pelanggaran etika di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrai, R., & Perkasa, D. H. (2024). Penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam international human resources management. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani*, 6(2). <https://doi.org/10.51353/jmbm.v6i2.950>
- Afifah, N. (2024). Obat anti-nyamuk HIT yang diproduksi oleh PT Megarsari Makmur dinyatakan ditarik dari peredaran karena penggunaan zat aktif propoxur dan diklorvos. *Suara Merdeka Lifestyle*. Retrieved November 27, 2024, from <https://lifestyle.suaramerdeka.com/edukasi/104413895365/obat-anti-nyamuk-hit-yang-diproduksi-oleh-pt-megarsari-makmur-dinyatakan-ditarik-dari-peredaran-karena-penggunaan-zat-aktif-propoxur-dan-diklorvos>

- Aprita, F., Savina Dwi Cahya, A., Anisa Yulianti, N., Nadia Nadia, T. G., & Saridawati, S. (2024). Analisis pelanggaran etika dan kode etik profesi akuntan di era persaingan yang kompetitif. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 183–191. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.576>
- Febriliana, I., Riza, D., Rosyidah, R. I., & Syaifuddin, H. (n.d.). Pelanggaran etika bisnis PT Asuransi Jiwasyara: Perspektif Naquib Al-Attas.
- Hasoloan Aswand. (2018). Peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis. *Jurnal Warta*, 57.
- Ismail, M. A. (2023, October 10). Moralitas dalam bisnis. STEKOM. Retrieved from <https://stekom.ac.id/artikel/moralitas-dalam-bisnis-rahasia-kesuksesan-dengan-etika-dan-kepatuhan>
- Muhtadi, M., & Said, M. (2023, May 25). Business ethics violation on Hit products in the practical ground of PT Megasari Makmur: Halal perspective analysis. *International Journal of Social Service and Research*, 3(5). <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i5.378>
- Nurhalim, A. D. (2023, November 28). Pentingnya etika bisnis sebagai upaya dalam kemajuan perusahaan. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Bisnis*, 14(2a). <https://doi.org/10.47927/jikb.v14i2a.536>
- Pengertian etika bisnis: Fungsi dan contohnya. (n.d.). BINUS UNIVERSITY. Retrieved from <https://binus.ac.id/malang/2023/08/pengertian-etika-bisnis-fungsi-dan-contohnya/>
- Sarief, F. A. (2023, October 26). Etika dalam pemasaran syariah. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xqyaz>
- Septariani, & Atika, S. (2017). Manajemen krisis PT Megasari Makmur dalam menghadapi krisis akibat isu kandungan zat berbahaya pada obat nyamuk Hit cair dan aerosol. Mercubuana Repository. Retrieved from <http://repository.mercubuana.ac.id/id/eprint/25524>
- Sumaryati, S. (2022). Etika bisnis sebagai acuan meningkatkan kepuasan konsumen (Studi pada bisnis online). *JUMBA: Jurnal Manajemen Bisnis dan Akuntansi*.
- Syavita, F. E., & Hanif, M. (2023, July 26). Pengaruh strategi marketing & perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian produk healthy food di Indonesia: Hit and run or sustainable business. *Sistem Informasi Manajemen dalam Menunjang Teknologi Industri 4.0*, 8. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i2SP.2017>
- Tanveer, M., Ahmad, A.-R., Mahmood, H., & Haq, I. U. (2021). Role of ethical marketing in driving consumer brand relationships and brand loyalty: A sustainable marketing approach. *Sustainability*, 13(12), 6839. <https://doi.org/10.3390/su13126839>
- Ustuchori, M. F., & Muliya, L. S. (2022, July 6). Perlindungan hukum pengguna obat nyamuk berdasarkan hukum Islam dan perlindungan konsumen. *Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 2(1), 5. <https://doi.org/10.29313/jrih.v2i1.621>

Wardhani, N. K. (2023). Pengantar etika bisnis. Anak Hebat Indonesia. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=KxX3EAAAQBAJ&dq=PELANGGARAN+ETIKA+BISNIS+OLEH+PT.+MEGASARI+MAKMUR:+ANALISIS+KASUS+PRODUK+OBAT+NYAMUK+HIT+YANG+MENGANDUNG+ZAT+AKTIF+BERBAHAHA&lr=&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=KxX3EAAAQBAJ&dq=PELANGGARAN+ETIKA+BISNIS+OLEH+PT.+MEGASARI+MAKMUR:+ANALISIS+KASUS+PRODUK+OBAT+NYAMUK+HIT+YANG+MENGANDUNG+ZAT+AKTIF+BERBAHAHA&lr=&source=gbs_navlinks_s)

Yuningsih, E., & Silaningsih, E. (2020). Manajemen bisnis dan inovasi. Widina Bhakti Persada Bandung. Retrieved from <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/328749-manajemen-bisnis-dan-inovasi-79da4f82.pdf>